

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme.¹ Dalam suatu penelitian kualitatif bertumpu pada objek penelitian yang merupakan situasi orang-orang dalam suatu tempat tertentu yang saling berhubungan satu sama lain².

Metode yang biasanya digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode penelitian yang alamiah di mana penelitian tersebut dilakukan pada kondisi yang alami tanpa dibuat-buat. Melalui metode kualitatif tersebut, diharapkan peneliti dapat mengevaluasi dan mendiskripsikan pelaporan keuangan yang digunakan pada YPAI MI Islamiyah Sidorejo sebagai bentuk pertanggungjawaban yayasan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk dilakukannya penyelidikan agar memperoleh gambaran secara lengkap mengenai kejadian yang diteliti yang terfokus pada suatu kasus

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 285

tertentu untuk diamati dan dianalisis secara mendetail.³ Serta dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif peneliti mengharapkan dapat memberikan gambaran mendetail mengenai latar belakang, sifat-sifat, dan karakter dari subjek yang diteliti.⁴ Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data yang ditemukan secara langsung pada laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman PSAK 45. Untuk meningkatkan keakuratan data peneliti juga melakukan wawancara sehingga didapatkan informasi yang lebih akurat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian menggunakan lokasi penelitian pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo Yang Beralokasi Di Jalan, Masjid, No. 01, Dusun Selorejo, Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Alasan utama peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 dalam pelaporan keuangan yang digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban yayasan.

C. Kehadiran Peneliti

³ Mei Fitria, *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada SMK Negeri 4 Malang)*, (Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2 No. 1, April 2014), hal. 1

⁴ Mulia Rahma, *Analisis Pertanggung Jawaban Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45*..., hal. 23

Dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran yang penting dimana peneliti dalam penelitian tersebut sebagai kunci instrumen dalam penelitian itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian dalam penelitian yang dilakukannya. Penelitian harus memiliki wawasan yang luas, agar peneliti dapat pemahaman yang luas dari hal yang ditelitinya.⁵

D. Data dan Sumber Data

Data diartikan sebagai suatu hal yang berupa sesuatu yang diketahui dan dapat memberikan keterangan-keterangan.⁶ Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek penelitian agar peneliti memperoleh sumber data.⁷ Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa jenis sumber data yang digunakan baik berupa data primer maupun sekunder. Dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang didapat dari hasil wawancara dengan bendahara BOS, kapala sekolah serta staff YPAI MI Islamiyah Sidorejo, peneliti melakukan observasi langsung di YPAI MI Islamiyah Sidorejo. Data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen yang sudah diolah, diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, dan diperoleh dari pihak tertentu.⁹ Data yang dicantumkan adalah

⁵ *Ibid.*, hal. 17

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 56

⁷ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

⁸ *Ibid.*, hal. 93

⁹ *Ibid.*, hal. 94

data yang bersumber dari pihak YPAI MI Islamiyah Sidorejo berupa laporan keuangan yayasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi disebut juga sebagai pengamatan, yang menggunakan seluruh alat indra sebagai alat pengamatan terhadap suatu objek. Observasi dapat dilakukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan baik langsung maupun tidak langsung pada objek penelitian mengenai tujuan dilakukannya penelitian tersebut.¹⁰ Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Teknik observasi non partisipan digunakan karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan. Peneliti hanya ikut serta dalam kegiatan jika hanya berkaitan dengan kebutuhan memperoleh data yang benar-benar valid.¹¹ Data-data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang digunakan yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga, meliputi bukti-bukti transaksi yang direkap setiap bulan dan digunakan

¹⁰ Yumniati Agustina, *Siklus Akuntansi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Atas Penggunaan Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana BOS...*, hal. 55

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 204

dalam penyusunan laporan keuangan lembaga, serta laporan penerimaan dan pengeluaran kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab pada narasumber yang memiliki hubungan dengan penelitian dan tujuan penelitian.¹² Peneliti akan melakukan pengajuan beberapa pertanyaan kepada bendahara, kepala sekolah serta staff YPAI MI Islamiyah Sidorejo. Penggunaan pihak narasumber yang akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan peneliti berkaitan langsung dengan tujuan dari penelitian yang diteliti yaitu dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Dana yang digunakan untuk keberlangsungan kegiatan operasional Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo bersumber dari mana saja?
- b. Saat ini seperti apa bentuk pelaporan yang diterapkan Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo?
- c. Berkaitan dengan pelaporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo, apakah sudah dapat dikatakan melakukan penerapan pedoman pengelolaan dan pelaporan yang sesuai standar?

¹² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEEUUI Yogyakarta, 2001), hal. 62

- d. Mengapa pelaporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo belum menerapkan pedoman pengelolaan dan pelaporan yang sesuai dengan standar?
- e. Menurut pihak Bendahara BOS mengenai pelaporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo, apa sudah bisa dikatakan bahwa pelaporan keuangan yayasan transparan dan akuntabilitas?

Setelah dilakukannya kegiatan wawancara dirasa cukup maka peneliti akan melakukan perekapan seluruh hasil jawaban dari penelitian tersebut, sehingga peneliti dapat memperoleh data.

3. Dokumen

Dokumentasi adalah proses memperoleh data yang berguna dalam penelitian yang berasal dari dokumen yang sumber datanya berbentuk bahasa tertulis maupun dalam bentuk dokumen elektronik. Dokumentasi berguna untuk memenuhi data yang dibutuhkan setelah dilakukannya teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara. Data dokumentasi dikatakan sebagai sumber data yang sangat akurat karena data tersebut dapat menggambarkan mengenai segala aktivitas yang dilakukan. Data yang digunakan peneliti merupakan dokumentasi tertulis yang didapat dari pihak bendahara BOS YPAI MI Islamiyah Sidorejo mengenai laporan keuangan lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat analitis deskriptif. Tahapan penelitian yang digunakan sebagai analisis data dibagi menjadi empat tahapan, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber data. Data dikumpulkan dan dicatat sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti pada tempat penelitian, wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara bertannya langsung kepada pihak bendahara BOS mengenai laporan keuangan yang ada di YPAI MI Islamiyah Sidorejo dan data dokumentasi yang didapat peneliti dari pihak bendahara BOS berupa bukti-bukti transaksi yang sudah dilakukan perekapan pada setiap bulannya serta laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo itu sendiri.

2. Reduksi Data

Seluruh data dirasa sudah cukup terkumpul dan masih berbentuk data kasar yang masih harus disederhanakan, maka peneliti melanjutkan analisis data pada tahap reduksi data dimana kegiatan reduksi data terdiri dari merangkum, memilih dan memfokuskan pada informasi yang berasal dari berbagai sumber untuk dipilih yang dirasa paling penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga penyajian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan peneliti lebih mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya, apabila masih dibutuhkan lagi.

Reduksi data dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan data yang diperlukan dalam perancangan pelaporan keuangan yayasan dengan mengacu dari hasil laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45. Data yang diperoleh berupa bukti transaksi dan laporan buku kas umum yayasan
- b. Mengelompokkan data yang berasal dari hasil temuan pada yayasan, kemudian menentukan data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yayasan berdasarkan pedoman standar PSAK 45.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan tahap reduksi data maka tahapan selanjutnya yaitu penyajian data dari hasil reduksi data dengan bentuk teks narasi agar penyajian tersebut dapat lebih mudah dipahami. Data *display* akan memberikan kemudahan mengenai pemahaman apa yang terjadi digunakan peneliti sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti melakukan kesimpulan awal yang berhubungan dengan judul penelitian serta dampak yang mungkin timbul dari hasil penelitian berupa manfaat ketika lembaga sudah menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 adalah memberi dampak positif

terhadap kualitas laporan keuangan dengan menerapkan pedoman tersebut dengan baik maka kualitas dari laporan keuangan tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi karakter yang relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan¹³ serta pengendalian internal dalam lembaga berkontribusi dan mempengaruhi kualitas informasi lembaga yayasan¹⁴ dan manfaat belum menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 adalah permasalahan yang mungkin timbul berupa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan tersebut dikarenakan transparansi dan akuntabilitas pada laporan keuangan sangatlah penting dan diperlukan bagi pihak pemberi dana agar dapat menilai kondisi pengelolaan dana yang sudah diberikan.¹⁵ Namun jika penelitian dirasa sudah memperoleh data yang telah terkumpul sesuai dengan data di lapangan dengan kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal oleh peneliti, maka kesimpulan dapat dikatakan sudah handal.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian data kualitatif perlu untuk dilakukan agar dapat dilihat valid tidaknya data yang telah disajikan peneliti.¹⁷ Data yang disajikan oleh peneliti sama dengan objek penelitian yang sesungguhnya,

¹³ Ignasius Rian, *Analisis Penerapan PSAK NO. 45 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM*, (Jurnal EMBA Vol. 3 No. 4 Desember, 2015), hal. 530

¹⁴ Ni Putu Suryani, dkk, *Pengaruh Penerapan PSAK No. 45*..., hal. 30

¹⁵ Ignasius Rian, *Analisis Penerapan PSAK NO. 45 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas...*, hal. 527

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif...*, hal. 322

¹⁷ *Ibid.*, hal 391

maka dapat dikatakan data tersebut kredibel. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang terkait yaitu dengan ibu Siti Nurhayati selaku Bendahara, Bapak Nurhudyanto selaku Kepala Sekolah serta Ibu Fatis Ilmiatun selaku staff YPAI MI Islamiyah Sidorejo untuk membandingkan mengenai informasi yang didapat dari setiap pihak narasumber. Penggunaan uji kredibilitas oleh peneliti pada penelitiannya adalah untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan agar dapat diperoleh data yang akurat dan berurutan.

Peneliti harus membaca berbagai referensi yang baik berupa dokumen yang terkait, buku atau sumber referensi lainnya. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan ketekunan dan menjadi referensi yang baik dan bisa digunakan setelah dilakukannya wawancara dan observasi sebagai dokumen penunjang.. Peneliti menggunakan triangulasi yang digunakan untuk pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data melalui pengecekan dari hasil observasi, studi literatur, hasil wawancara dengan narasumber. Data-data yang diperoleh akan dilakukan pengecekan untuk memastikan mengenai kebenaran dari data-data tersebut.

Hasil dari wawancara berguna untuk membandingkan mengenai informasi yang di dapat dari narasumber satu dengan narasumber yang lain untuk melihat kesamaan antar informasi yang diungkapkan oleh tiap narasumber. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dimana peneliti mencari mengenai kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai sumber baik berupa hasil wawancara, dokumen, hasil observasi

maupun jurnal. Peneliti bisa melakukan wawancara dengan narasumber yang lain terkait permasalahan yang diteliti.¹⁸ Triagulasi sumber yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dari sumber datanya adalah bendahara BOS, kepala sekolah Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo.

Peneliti membandingkan tiap informasi yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Dari seluruh data yang diolah tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, sehingga dapat memberikan pandangan yang berbeda mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara pada narasumber-narasumber yang berbeda untuk melihat hasil wawancara dari tiap narasumber tersebut tetap konsisten dengan ditunjang dengan hasil dari data-data yang diperoleh baik dari data dokumentasi, jurnal, penelitian terdahulu, teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : IKAPI, 2015), hal. 327